

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi variabel etika profesi (X_1) pada uji t lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 artinya secara simultan kecerdasan emosional (X_2) berpengaruh terhadap keputusan auditor (Y).
2. Nilai signifikansi variabel etika profesi (X_1) pada uji t lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,027 artinya secara parsial etika profesi (X_1) berpengaruh terhadap keputusan auditor (Y).
3. Nilai signifikansi variabel kecerdasan emosional (X_2) pada uji t lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 artinya secara parsial kecerdasan emosional (X_2) berpengaruh terhadap keputusan auditor (Y).

B. Saran

Saran-saran yang dapat diajukan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kantor Akuntan Publik sebaiknya memperhatikan hasil penelitian ini agar meningkatkan keputusan auditor dengan cara meningkatkan etika profesi para akuntan dengan berpedoman pada Pernyataan Standar Pengendalian Mutu (PSPM) yang merupakan kode perilaku akuntan publik yang tergabung dalam Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

2. Kantor Akuntan Publik sebaiknya memperhatikan hasil penelitian ini agar meningkatkan keputusan auditor dengan cara meningkatkan kecerdasan emosional para auditornya.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa dengan menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan auditor agar hasil penelitian dapat lebih lengkap, misalnya kecerdasan spiritual, komitmen profesional, pengalaman kerja, dan independensi.

